

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari pengkajian yang didapat dari kasus yaitu pengkajian pada klien pada tanggal 12 April 2024 pada pukul 08.00 wita didapatkan adanya tanda dan gejala dari hypervolemia yaitu pasien mengatakan sesak nafas dan akan semakin bertambah bila posisi berbaring dan sesak yang dirasakan timbul pada saat tidur malam hari, pasien mengatakan belum dapat kencing dari 5jam yang lalu (oliguria), wajah pasien tampak sembab, terdapat edema pada bagian kaki dan tangan pasien, pemeriksaan jugularis vena pressure didapatkan hasil 9cmH₂O, refleks hepatojugular positif, terdengar suara ronchi dan pasien tampak terpasang oksigen kanul nasal 3L/mnt dan posisi semi fowler. TTV Pasien: Td.68/48mmHg, N.70x/mnt, RR.24x/mnt, Spo₂2.91%, S.36,1°C.

Penegakan diagnosis keperawatan ditemukan diagnosis keperawatan yaitu hypervolemia b.d gangguan mekanisme regulasi yang sudah ditentukan saat melakukan pengkajian d.d pasien mengatakan sesak nafas dan akan semakin bertambah bila posisi berbaring dan sesak yang dirasakan timbul pada saat tidur malam hari, pasien mengatakan belum dapat kencing dari 5jam yang lalu (oliguria), wajah pasien tampak sembab, terdapat edema pada bagian kaki dan tangan pasien, pemeriksaan jugularis vena pressure didapatkan hasil 9cmH₂O, refleks hepatojugular positif, terdengar suara ronchi dan pasien tampak terpasang oksigen kanul nasal 3L/mnt dan posisi

semi fowler. TTV Pasien: Td.68/48mmHg, N.70x/mnt, RR.24x/mnt, Spo2.91%, S.36,1°C.

Hasil yang diperoleh dari perencanaan yang diberikan oleh peneliti baik perencanaan yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi yaitu mengidentifikasi tanda dan gejala hypervolemia serta melakukan pemantauan cairan pada klien

Implementasi keperawatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan keperawatan seperti mengkaji tanda dan gejala hypervolemia dan memonitor pemantauan cairan dengan memonitor frekuensi dan kekuatan nadi, frekuensi nafas, memonitor tekanan darah, memonitor berat badan, memonitor elastisitas/ turgor kulit, memonitor warna dan jumlah, berat urine, memonitor intake dan output cairan dan mengidentifikasi tanda-tanda hypervolemia.

Evaluasi yang diberikan oleh peneliti pada klien selama 3 hari perawatan di Rumah Sakit pada tanggal 12 – 14 April 2024 adalah dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien menunjukkan bahwa masalah yang dialami klien teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan Kesehatan

Diharapkan pasien kooperatif dalam menjalani proses asuhan keperawatan yang akan diberikan, menjalani pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gagal ginjal kronis secara tepat. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih paham pada konsep teori mengenai gagal ginjal kronis. Kemudian peneliti juga harus melakukan pengkajian secara tepat agar asuhan keperawatan pada klien dapat diberikan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Begitu juga saat menegakkan diagnosis keperawatan peneliti harus lebih teliti dalam menganalisis data mayor dan data minor baik subyektif ataupun obyektif agar memenuhi kriteria diagnosis yang terdapat dalam standar diagnosis keperawatan (SDKI). Kemudian pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan panduan buku standar luaran keperawatan SLKI.